

**PENANAMAN DISIPLIN OLEH GURU DI TAMAN PENDIDIKAN AL-
QUR'AN (TPA) MASJID AFDHAL AIR TAWAR BARAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

NOVA ERNI

NIM. 01297/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Penanaman Disiplin Oleh Guru Di Taman Pendidikan Al- Qur'an
(TPA) Masjid Afdhal Air Tawar Barat Kota Padang
Nama : Nova Erni
NIM/BP : 01297/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

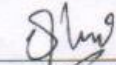
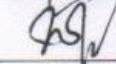
Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama

TandaTangan

1. Ketua : Dr. Solfema, M. Pd
2. Sekretaris : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
3. Anggota : Dra. Hj. Irmawita, M. Si
4. Anggota : Drs. Wisroni, M. Pd
5. Anggota : Vevi Sunarti, S. Pd., M. Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Nova Erni : Penanaman Disiplin Oleh Guru Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Afdhal Air Tawar Barat Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi pembelajaran di TPA cukup baik, hal ini terlihat murid tertib dan tidak ribut saat belajar, rajin sholat berjamaah di Masjid dan selesai belajar murid selalu meletakkan Al-Qur'an pada tempat yang disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penanaman disiplin oleh guru mengaji pada murid melalui contoh teladan, pembiasaan dan pengawasan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid di TPA Masjid Afdhal yang berjumlah 27 orang dan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dengan alat pengumpulan data pedoman wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa penanaman disiplin oleh guru mengaji pada murid di TPA Masjid Afdhal adalah: (a) Sebagian besar murid menyatakan bahwa guru mengaji sering memberikan penanaman disiplin melalui contoh teladan dengan baik, (b) Sebagian besar murid menyatakan bahwa guru mengaji sering memberikan penanaman disiplin melalui pembiasaan dengan cukup baik, (c) Sebagian besar murid menyatakan bahwa guru mengaji sering memberikan penanaman disiplin melalui pengawasan dengan cukup baik. Dari temuan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penanaman disiplin oleh guru pada murid di TPA Masjid Afdhal sudah berjalan dengan baik. Saran secara umum agar penanaman disiplin oleh guru pada murid yang sudah berjalan dengan baik dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penanaman Disiplin Oleh Guru pada Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Masjid Afdhal Air Tawar Barat Kota Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku ketua jurusan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Bapak MHD. Natsir, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS FIP UNP.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Kepala KESBANGPOL Kota Padang beserta Staf yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian.

7. Pengurus Masjid Afdhal, guru mengaji dan para murid yang telah bersedia sebagai subjek peneliti dan memberikan informasi demi kelengkapan data selama penelitian berlangsung.
8. Yang terkasih kedua orang tuaku (Siindra dan Marlini) yang telah memberikan doa, cucuran keringat dan air matanya demi menggapai cita-citaku. Juga buat kakakku si kembar (Devi dan Dori) yang sering memberi semangat dan adik-adikku (Dian, Ani dan Dhea) tersayang yang telah menyelipkan bantuan dan untaian doanya, sekaligus memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2008 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, 22 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Pertanyaan penelitian.....	6
G. Manfaat penelitian	7
H. Asumsi.....	8
I. Definisi operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Konsep PLS	10
2. Program taman pendidikan Al-Qur'an.....	16
3. Hakekat disiplin	19
B. Penelitian yang relevan	36
C. Kerangka konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	39
B. Populasi	39
C. Responden	39
D. Jenis dan sumber data	40
E. teknik pengumpulan data.....	40
F. Prosedur penelitian.....	40
G. teknik analisis data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. penanaman disiplin oleh guru pada murid mengaji melalui contoh teladan	43

2. penanaman disiplin oleh guru mengaji pada murid melalui contoh teladan.....	45
3. penanaman disiplin oleh guru mengaji pada murid melalui contoh teladan.....	48
B. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	59
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori skor	43
2. Penanaman Disiplin Oleh Guru melalui contoh teladan Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Afdhal Air Tawar Barat	49
3. Penanaman Disiplin Oleh Guru melalui pembiasaan Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Afdhal Air Tawar Barat	52
4. Penanaman Disiplin Oleh Guru melalui pengawasan Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Afdhal Air Tawar Barat	56

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	41
2. Histogram Penanaman Disiplin Oleh Guru melalui contoh teladan Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Afdhal Air Tawar Barat.....	46
3. Histogram Penanaman Disiplin Oleh Guru melalui pembiasaan Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Afdhal Air Tawar Barat.....	48
4. Histogram Penanaman Disiplin Oleh Guru melalui pengawasan Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Afdhal Air Tawar Barat	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Penelitian.....	68
2. Pedoman wawancara.....	69
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	73
4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
5. Rekapitulasi Data Penelitian.....	78
6. Surat Izin Penelitian 1	79
7. Surat Izin Penelitian 2	80
8. Surat Rekomendasi Kesbangpol kota Padang	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan pendidikan dapat membentuk murid yang berkualitas dengan cara mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri murid tersebut, agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan guna meningkatkan peranannya di masa depan.

Dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) “pendidikan terdiri dari tiga jalur yaitu pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Menurut Faisal (1981) dalam Wirdatul (2006: 7) “pendidikan non formal adalah setiap kegiatan yang terorganisasi dan sistematis di luar sistem

persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya”.

Berdasarkan pengertian pendidikan non formal di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan non formal yang berfungsi sebagai wadah untuk membimbing dan mengarahkan murid dalam mencapai tujuan belajar sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan UUD 45 mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan untuk mencapai derajat keimanan dan ketaqwaan dapat diperoleh dari tri pusat pendidikan yang salah satunya adalah pendidikan nonformal. Program pendidikan nonformal berpusat pada lingkungan masyarakat dan lembaga. Lembaga tersebut dapat berupa Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA).

Taman Pendidikan Al- Qur'an adalah sebuah sistem pendidikan dan sasaran pelayanan keagamaan nonformal yang dirancang khusus bagi anak-anak dan remaja muslim. Sistem pendidikan ini akan mampu menampung hasrat dan keperluan belajar agama anak-anak tanpa memberikan beban yang berat kepada

mereka, sebab materi pelajaran diformat dengan mudah sehingga mempunyai daya tarik tersendiri khususnya anak- anak, Idris (1995:1) dalam retno (2008).

Taman pendidikan Al- Qur'an merupakan sistem pendidikan yang bersifat nonformal. Menurut Joesoef (2004) pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan- peraturan yang ketat yang mencakup keanekaragaman kegiatan pendidikan yang terorganisir dan karakteristik utamanya yaitu praktis dan fleksibel serta mudah disesuaikan daripada pendidikan formal. Sehingga dapat menutupi kelemahan- kelemahan yang terdapat pada sistem pendidikan formal khususnya pada pendidikan agama.

Keberadaan TPA diharapkan dapat mendorong serta menumbuhkan kembangkan baik seni baca Al- Qur'annya maupun pemahaman isi dan makna serta pengamalannya yang pada gilirannya diharapkan pula membentuk murid yang berkualitas , mengerti bidang kegamaan maupun ilmu pengetahuan serta teknologi.

Taman Pendidikan Al-Quran sebagai wadah pendidikan non formal dibidang pendidikan agama pada prinsipnya sangat berperan dalam memantapkan serta melengkapi program pendidikan agama Islam bagi murid di sekolah dasar dan didukung oleh orang tua murid dan masyarakat sehingga akan membantu pihak pemerintah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Lembaga ini bertujuan agar murid dapat mencintai Al-Quran sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama dalam kehidupan sendiri nantinya.

TPA atau Taman Pendidikan Al-Quran sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang secara khusus memberikan pendidikan Al-Quran kepada murid muslim dari usia dini. Pendidikan Al-Quran yang dimaksud fokusnya adalah kemampuan membaca dengan tajwid dan makhraj yang tepat serta irama yang bagus. Murid muslim terutama di ranah minang secara umum pasti memasuki lembaga pendidikan ini.

TPA Masjid Afdhal merupakan lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pendidikan agama, yang mana didirikan untuk mendidik murid sejak dini dalam membaca dan memahami Al-Quran serta pelajaran agama lainnya. Pada TPA Masjid Afdhal memiliki tenaga pengajar sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 orang kepala TPA, satu orang sekretaris, satu orang bendahara dan 3 orang anggota yang keenam orangnya sekaligus tenaga pengajar. Warga belajar berjumlah 27 orang yang mana terdiri dari empat kelas, kelas I berjumlah 5 orang, kelas II berjumlah 6 orang, kelas III berjumlah 10 orang dan kelas IV berjumlah 6 orang. Masing-masing lokal memiliki pendidik yang berbeda-beda pula. Adapun jadwal pembelajaran dalam program TPA Masjid Afdhal mulai dari hari senin s/d sabtu jam 16.30-17.30 WIB.

Pelaksanaan proses pembelajaran di TPA tidak lepas dari pengawasan para guru karena pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran, maka penanaman disiplin pada murid di berikan. Disiplin perlu ditanamkan karena tata cara kehidupan manusia mengandung inti tingkah laku seseorang yang diatur oleh sesuatu perilaku dan batas-batas yang memberikan petunjuk, apa yang pantas dan apa yang tidak pantas dilakukan.

Berdasarkan dari pengamatan penulis pada tanggal 2 September 2011-22 Oktober 2011 pada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Afdhal terlihat kondisi pembelajaran di TPA cukup baik diantaranya: Murid tertib dan tidak ribut saat belajar, murid rajin sholat berjamaah di Masjid dan selesai belajar murid meletakkan Al-Qur'an pada tempat yang disediakan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui penanaman disiplin oleh guru pada murid di lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Afdhal.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul Penanaman Disiplin Oleh Guru Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Afdhal Air Tawar Barat Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa faktor murid terlihat kondisi pembelajaran di TPA sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang sangat memadai di TPA
2. Jumlah guru yang sangat mendukung keberhasilan belajar murid
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru tepat
4. Kesadaran murid tinggi dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan.
5. Bimbingan dan latihan disiplin di TPA diberikan oleh guru secara berkelanjutan.
6. Penanaman disiplin oleh guru pada murid yang tepat.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penanaman disiplin oleh guru pada murid yang tepat, berkaitan dengan Penanaman disiplin oleh guru melalui contoh teladan, penanaman disiplin oleh guru melalui pembiasaan, dan penanaman disiplin oleh guru pengawasan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan pada penelitian ini adalah bagaimanakah penanaman disiplin oleh guru pada murid dalam aspek contoh teladan, pembiasaan, dan pengawasan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Afdhal jalan Gajah VII Kelurahan air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan batasan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Melihat gambaran penanaman disiplin oleh guru pada murid melalui contoh teladan
2. Melihat gambaran penanaman disiplin oleh guru pada murid melalui pembiasaan
3. Melihat gambaran penanaman disiplin oleh guru pada murid melalui pengawasan.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran penanaman disiplin oleh guru pada murid melalui contoh teladan

2. Bagaimanakah gambaran Penanaman disiplin oleh guru pada murid melalui pembiasaan
3. Bagaimanakah gambaran Penanaman disiplin oleh guru pada murid melalui pengawasan.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Yaitu memberikan konstribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut tentang penanaman disiplin pada murid oleh guru.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan bagi guru sebagai koreksi terhadap penanaman disiplin pada murid oleh guru dikembangkan dalam mendidik dalam masa lalu dan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan pola disiplin terhadap murid pada masa yang akan datang.
- b. Hasil penelitan ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru untuk menyusun program layanan dan pembinaan disiplin murid didik pada masa yang akan datang.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan nilai- nilai moral dan disiplin murid didik di TPA dn di lingkungan sekitarnya pada masa yang akan datang.

H. Asumsi

Penelitian ini betitik tolak dari asumsi:

1. Meningkatkan disiplin murid memerlukan peran serta dari guru.
2. Pembentukan dan pengembangan disiplin murid memerlukan bimbingan dari orang tua, guru/guru, dan pihak lain yang berhubungan dengan murid.

I. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan keraguan tentang judul penelitian ini, maka dibawah ini akan di jelaskan istilah-istilah yang di gunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Penanaman disiplin

Penanaman disiplin menurut Gerda ([www. Tabloid.nakita.com/artikel](http://www.Tabloid.nakita.com/artikel)) adalah pemberian pembiasaan pada murid agar mematuhi aturan. Dalam kehidupan sehari-hari guru dituntut untuk bisa menanamkan disiplin pada murid. Hal ini bertujuan agar ketika murid bersosialisasi di dalam masyarakat mampu menjalani dan mentaati aturan yang lebih besar dan banyak. Menurut Abdulkarim (2005) penanaman disiplin diterapkan melalui keteladanan, pembiasaan dan pengawasan.

a. Penanaman disiplin pada murid oleh guru melalui contoh teladan

Contoh teladan atau keteladanan merupakan konotasi kata yang positif, sehingga hal-hal yang mengikuti adalah perilaku, sikap, maupun perbuatan yang secara normatif baik dan benar. Penanaman disiplin pada murid oleh guru melalui contoh teladan dilakukan dengan cara memberikan contoh yaitu dari segi 1) perbuatan, 2) perkataan yang baik agar bisa ditiru

oleh murid. Cara guru berperilaku menjadi sumber objek imitasi bagi murid, seperti harus datang tepat waktu. Tidak hanya yang baik- baik saja yang di terima oleh murid, tetapi sifat- sifat yang jelekpun akan di lihat pula. Oleh sebab itu, dalam contoh teladan pihak guru harus bersifat ekstra hati- hati terhadap hal yang positif dan negatif.

b. Penanaman disiplin oleh guru pada murid melalui pembiasaan

Pembiasaan menurut Aenul ([http://aenul. Wordpress.com](http://aenul.Wordpress.com)) “adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk membiasakan disiplin dalam kehidupan sehari-hari secara berulang-ulang. Penanaman disiplin pada murid oleh guru melalui pembiasaan dilakukan dengan menyatakan perintah/peraturan pada murid di Masjid Afdhal tersebut. Yaitu membuat peraturan- peraturan umum yang berlaku di mesjid walaupun secara tidak tertulis seperti peraturan untuk tertib ketika belajar di ruangan Masjid. Dengan cara- cara seperti ini, murid didorong untuk melihat perilaku guru apakah sudah benar atau belum melalui perbandingan dengan peraturan- peraturan tersebut.

c. Penanaman disiplin oleh guru pada murid melalui pengawasan

Pengawasan atau control merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam keadaan sadar dengan mengamati setiap aktivitas pelaksanaan. Pengawasan yang dilakukan oleh guru pada murid dilakukan dengan cara memantau (monitoring), mengkaji, dan mengukur hasil pelaksanaan suatu kegiatan apakah sesuai dengan harapan atau tidak. Penanaman disiplin pada murid didik oleh guru melalui pengawasan dilakukan dengan cara:

1) Memberikan Pemberian perhatian

pemberian perhatian pada murid harus dilakukan secara terus menerus agar memperkecil peluang murid untuk melakukan kesalahan seperti menanyakan keadaan murid yang sering murung ketika belajar.

2) Memberikan Larangan

Memberikan larangan kepada murid harus berpatokan kepada peraturan yang telah di buat. Larangan diberikan sebelum murid melakukan kesalahan seperti larangan agar murid tidak rebut di ruangan Masjid .

3) Ganjaran/hukuman pada murid.

Memberikan ganjaran/hukuman yaitu guru mempengaruhi murid dengan cara memberikan ganjaran terhadap prilaku- prilaku yang positif dan memberikan hukuman terhadap prilaku yang tidak diinginkan.